

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Yatim Riyanto dalam Zuriyah, 2006). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini antar lain:

1. Variabel *independen* (Vy) : *risk taking behavior*
2. Variabel *dependen* (Vx) : *sensation seeking*

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2017) definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumukan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dari variabel penelitian ini antara lain:

### **1. Risk Taking Behavior**

Menurut Yates (dalam Hasanah dan Riyanti, 2019), *risk taking behavior* adalah segala perilaku yang muncul ketika seseorang dihadapkan pada situasi yang beresiko dimana situasi ini mengandung tidak kepastian tinggi dan kemungkinan kerugian. *Risk taking behavior* diukur dengan berdasarkan aspek-aspek menurut Yates (1994) yaitu: *risk perception, perceived benefits, consequences*.

### **2. Sensation Seeking**

Menurut Zuckerman (dalam Purwoko dan Sukanto, 2018), *Sensation Seeking* menggambarkan kecenderungan seseorang untuk mencari berbagai macam sensasi dan pengalaman baru yang luar biasa dan kompleks, serta bersedia mengambil resiko fisik, sosial, hukum, dan finansial demi memperoleh pengalaman tersebut, yang diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Zuckerman (dalam Purwoko dan Sukanto, 2018) yaitu: pencarian gairah dan petualangan, pencarian pengalaman baru, perilaku tanpa ikatan, dan mudah merasa bosan.

## **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah para pendaki gunung.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota pendaki gunung sejumlah 76 orang.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* atau dengan istilah lain adalah sensus, digunakan apabila populasi relatif kecil dan semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2010).

## **E. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert atau kuesioner sebagai alatnya. Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (Zuriah, 2006). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert.

Peneliti menggunakan skala berdasarkan dimensi dan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Cara pemberian skor pada jawaban subyek adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (SSS)	1	4
Tidak Setuju (ST)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

1. Skala *Risk taking behavior* diukur menggunakan Skala Dospert (*Domain Specific Risk Taking*) dari Weber, Blais, & Betz (2006) dengan 36 item kemudian kembali direvisi oleh Blais & Weber (2006) menjadi 30 item dan memiliki nilai validitas 0,243 – 0,719 dan nilai reabilitas 0,885. Memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Risk Taking Behaviour**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Ethical</i>	Etika Lingkungan	6,29	9,10,16,30	6	20%
2.	<i>Financial</i>	Keuntungan / Kerugian	3,4,8,12,1 4	18	6	20%
3.	<i>Healty / Safety</i>	Situasi	5,15,17,20 ,23,26		6	20%
4.	<i>Recreatio nal</i>	Liburan	2,11,13,19 ,24,25		6	20%

5.	<i>Social</i>	Adaptasi	1,21	7,22,27,28	6	20%
	<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah *sensation seeking scale* yang disusun oleh Aluja, Kuhlman, & Zuckerman (2010). Skala ini terdiri dari 40 item dengan 4 aspek *sensation seeking* dengan masing-masing 10 item. Berikut adalah *blueprint* alat ukur dari skala *sensation seeking*:

Tabel 3.3

***Blueprint Skala Sensation Seeking***

No .	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Thrill and adventure seeking</i>	Individu menyukai kegiatan yang menantang	1,5,9,13,1 7,21	25,29,33,37	10	25%
2.	<i>Experience seeking</i>	Individu terdorong untuk mengeksplorasi stimulus yang mengandung pengalaman baru	2,6,10,14, 18,22	26,30,34,38	10	25%
3.	<i>Dishibition</i>	Individu menyukai kegiatan yang berisiko terhadap kesehatannya	3,7,11,15, 19,39	23,27,31,35	10	25%

	<i>Boredom susceptibility</i>	Individu tidak menyukai pengalaman yang berulang	4,8	12,16,20,24, 28,32,36,40	10	25%
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## F. Daya Diskriminasi dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Daya Diskriminasi Aitem

Menurut Azwar (2017) data yang relevan dan komprehensif dengan tujuan penelitian dinamakan dengan validitas. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010).

Pengujian validitas dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, cara menghitung koefisien korelasi antara skor skala itu sendiri dengan distribusi skor item untuk pengujian daya diskriminasi item (Azwar, 2017).

Instrumen untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 16 dengan komputasi formula korelasi *Product Moment Pearson* dengan syarat item untuk memenuhi minimum validitas adalah apabila nilai  $r$  kritis = 0,3 (Sugiyono, 2010). Adapun pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *Product Moment Pearson* rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$X_1$  = Total jumlah dari variabel X

$Y_1$  = Total jumlah dari variabel Y

$X_1^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$Y_1^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

## 2. Reliabilitas

Indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan di percaya adalah maksud dari reliabilitas. Alat ukur dapat dikatakan reliable apabila telah digunakan dua kali untuk mengukur masalah yang sama dan hasil yang diperoleh relatif sama atau konsisten. Reliabilitas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur masalah yang sama menunjukkan hasil yang konsisten (Azwar, 2017). Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Rumus koefisiensi reliabilitas *alpha chronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pernyataan

$\sigma_i^2$  = Varians butir-butir pernyataan

$\sigma^2$  = Varians skor tes

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan setelah pengambilan data sudah selesai dan sudah terkumpul semuanya (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini berasal dari kuesioner yang menggunakan jenis data interval. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010). Berikut adalah rumus dari korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

- N = Banyaknya pasangan data X dan Y
- $X_1$  = Total jumlah dari variabel X
- $Y_1$  = Total jumlah dari variabel Y
- $X_1^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X
- $Y_1^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y



## H. Kerangka Kerja

